

RINGKASAN

Perbandingan Efektivitas Metode Penyemprotan dan *Dipping* Ektoparasit Gurem Pada Ayam Layer (Studi Kasus Di CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo), Bagus Adin Setyoko, NIM C31160663, Tahun 2019, 56 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si, IPM (Dosen Pembimbing).

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam penyediaan sumber protein hewani berupa telur. Ayam petelur akan mampu bertelur dari umur 22-100 minggu tergantung dengan manajemen dan berbagai macam faktor yang mempengaruhi produksi ayam. Di CV. Arya Agro Wijaya segala upaya dilakukan agar produksi telur ayam maksimal mulai manajemen pakan, kesehatan, pemeliharaan, dan sebagainya. Salah satu hal yang menjadi masalah dan sangat mempengaruhi produksi telur ayam di CV. Arya Agro Wijaya yaitu banyaknya ayam layer yang terinfeksi gurem. Gurem akan menghisap darah ayam, membuat ayam stress, lemah, lesu, serta bulunya rontok, dan yang paling utama akan menurunkan produksi telurnya.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui efektivitas perlakuan penyemprotan detergen dan *dipping* ektoparasit gurem pada ayam layer. Pengamatan saat penyemprotan dilakukan menggunakan detergen pada tanggal 7 Oktober 2018 dan *dipping* pada tanggal 10-11 Oktober 2018 untuk parameter jumlah sarang gurem, untuk dua parameter lainnya dilakukan pada tanggal 5-6 September 2018. Parameter keberhasilan dari tiap metode diukur dari banyaknya jumlah sarang gurem, produksi telur, dan konversi pakan/FCR.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode penyemprotan detergen berpengaruh baik pada konversi pakan ayam layer sehingga menyebabkan angka konversi pakan turun yang berarti semakin efektif pakan yang diubah menjadi telur, sedangkan metode *dipping* efektif terhadap jumlah sarang gurem yang sangat berkurang, dan mampu meningkatkan produksi telur.